BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Didasari oleh keinginan yang kuat untuk membangun kembali perekonomian nasional, maka pemerintah Indonesia telah memiliki komitmen untuk memberikan peluang usaha yang seluas-luasnya serta memberikan dorongan kepada dunia usaha, utamanya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Untuk itu berbagai upaya telah ditempuh yang pada pokoknya dimaksudkan guna menciptakan iklim investasi yang menarik dan kondusif.

Salah satu upaya adalah dengan meningkatkan pelayanan serta memberikan kemudahan kepada para investor, dunia usaha, baik dalam memperoleh perijinan yang diperlukan maupun informasi investasi.

Sejalan dengan hal tersebut, didasari semangat otonomi daerah, pemerintah Kota Cimahi c. q Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana informasi investasi bagi para calon investor, dunia usaha, termasuk informasi tentang tata cara permohonan dan penyelesaian pelayanan ketenagakerjaan dikota Cimahi.

Dinas Penanaman Modal kota Cimahi merupakan sebuah lembaga baru yang penetapannya tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 2 tahun 2003 tentang pembentukan dan susunan organisasi perangkat pemerintah kota

Cimahi, ditindak lanjuti dengan surat keputusan Walikota Cimahi tentang tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi.

Semua itu merupakan upaya dalam sistem administrasi negara yang modern, andal, demokratis, professional, efisien, efektif, terkendali, bersih, terbuka, partisipatif. Perencanaan kinerja Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi dengan harapan dapat membantu memperlancar pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai salah satu upaya untuk memanfaatkan manajemen pemerintahan dan pembangunan yang akuntabel demi terwujudnya Good Government.

Sebagaimana dimaklumi bahwa pengelolaan administrasi pemerintahan, termasuk didalamnya di bidang penanaman Modal pada masa lalu bersifat sentralistik, artinya kebijakan pengendalian pembangunan dikendalikan oleh pemerintah pusat, hal ini menimbulkan beberapa perbedaan problematik yang menghambat keberjalanan pembangunan di daerah, antara lain; pembangunan seringkali tidak mencerminkan kehendak masyarakat, kurang mampu membangkitkan partisipasi dan pemberdayaan potensi daerah, kurang efisiennya penggunaan pembiayaan serta pertanggungjawaban kinerja kurang menampakan asas transparansi.

Berdasrkan uraian diatas penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan kinerja Dinas Penanaman Modal kota Cimahi, yang hasilnya tertuang dalam makalah yang berjudul

"PROSEDUR PERMOHONAN DAN PENGENDALIAN PENANAMAN MODAL PADA DINAS PENANAMAN MODAL KOTA CIMAHI"

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud daripada penelitian ini adalah untuk menghimpun data yang berkaitan dengan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah

- Untuk mengetahui sistem dan jenis pelayanan penanaman modal
- Untuk mengetahui prosedur penanaman modal dalam negeri
- Untuk mengetahui prosedur penanaman modal asing
- Untuk mengetahui penyelenggaraan dan ruang lingkup pengendalian penanaman modal

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1.3.1 Bagi Pihak Instansi (Dinas Penanaman Modal)

Bagi pihak instansi Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi, Untuk mengetahui sejauh mana peserta kuliah kerja praktek mengetahui proses tata cara pelaksanaan penanaman modal dan untuk mengetahui bidang yang dikuasainya. Selain itu juga untuk meringankan pekerjaan keseharian Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi.

1.3.2 Bagi UNIKOM

Manfaat kuliah kerja praktek bagi Unikom adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan supaya berguna bagi mahasiswa atau mahasiswinya dalam menghadapi dunia kerja yang nyata karena dengan adanya sistem kerja praktek

secara tidak langsung akan meningkatkan citra baik UNIKOM atau bahkan sebaliknya, tergantung sejauh mana peserta kerja praktek menguasai ilmu-ilmu yang telah didapatnya selama kuliah.

1.3.3 Bagi Penulis

1. Mengembangkan cara berfikir kritis dan sistematis serta mampu menganalisis setiap masalah yang terjadi selama pelaksanaan kerja praktek.
2. Melatih sikap professional kerja dan inisiatif, serta mengembangkan sumber daya dan kemampuan diri sendiri.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Komputer Indonesia.

1.4 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktek

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan makalah ini penulis melakukan pelaksanaan kerja praktek mulai dari tanggal 1 September 2003 sampai dengan tanggal 30 September 2003 pada salah satu instansi pemerintahan daerah otonomi yaitu Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi. Jadwal pelaksanaan kerja praktek sesuai dengan jadwal kerja karyawan dan karyawati Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi yaitu dari hari Senin sampai Jum'at mulai pukul $07.^{30}$ sampai dengan pukul $16.^{00}$ Sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu semua kegiatan yang menyangkut pekerjaan pada instansi Dinas Penanaman Modal Kota Cimahi diliburkan, hal tersebut sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.